

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variable yang akan diteliti adalah pelayanan Kefarmasian sebagai variabel independen dan kepuasan pasien sebagai variabel dependen.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama bulan Maret 2023.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien atau keluarga pasien yang menjalani rawat saat menebus resep di unit instalasi farmasi rawat jalan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan secara random terhadap pasien yang sedang menunggu obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Khidmat Sehat Afiat dari jam 10.00 – 16.00 WIB. Dengan minimal satu hari 10 (sepuluh) pasien/ responden sehingga selama satu bulan didapatkan sampel sekitar 200 pasien/ responden.

3.4 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu dengan menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan metode *Purposeive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2014).

Pengambilan data yang dilakukan pada sampel menggunakan data primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner. Pada pengambilan data peneliti menjelaskan waktu, tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan kepada responden, bagi yang bersedia berpartisipasi dalam mengisi lembar kuesioner diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami. Setelah selesai pengisian kuesioner, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan jika terdapat data yang kurang dapat langsung di lengkapi oleh responden. Selanjutnya data yang telah terkumpul dapat dianalisa dengan baik (Nurtaruli, 2019).